

EDISI : Kamis , 19 September 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASIDAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG



**RESUME BERITA**

EDISI : Kamis, 19 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Banteang 'Sekolah' ke Buleleng	Pemerintah Kabupaten Buleleng, provinsi Sulawesi selatan melakukan kunjungan kerja (Kunker) di kabupaten buleleng, rabu (18/9). Dipilihnya kabupaten buleleng sebagai tujuan kunker ii tidak lain karena keberhasilan pemkab buleleng mengembangkan potensi-potensi yang ada di kabupaten buleleng. Mulai dari sektor pertanian, hingga sektor pendidikan. Keberhasilan ini tidak lepas dari tangan dingin pasangan Bupati Putu Agus SURadnyana,ST dan Wakil Bupati Buleleng dr. I Nyoman Sutjidra. Melalui slogan buleleng untuk memajukan kabupaten buleleng.	
2	BALI POST	Calon Perbekel Tanda Tangani Deklarasi Damai	Ditengah berlangsungnya tahapan pilkel serentak dan menjelang pencoblosan, upaya menjaga kondusivitas desa yang menghelat gencar dilakukan. Seperti di Kecamatan Busungbiu. Dinas DPM bersama panitia pilkil serentak serta jajaran Muspika Busungbiu, rabu (18/9) kemarin, melakukan penandatanganan "deklarasi Mewujudkan Pilkel Serentak Damai" deklarsi mewujudkan pilkel serentak damai.	
		Dihapuskan, Ratusan Aset tak Bernilai Ekonomis	Penataan aset di lingkungan pemerintah daerah tidak saja melalui lelang online. Penertiban aset itu juga dilakukan dengan cara penghapusan aset yang memang tidak lagi memiliki nilai ekonomis. Seperti yang dilakukan Bagian Perlengkapan dan Perawatan (Perwat) Sekda Buleleng. Ratusan lebih jenis yang tercatat sebagai aset Setda Buleleng itu dihapuskan.	

			Cara ini dilakukan karena, itu dihapuskan. Cara ini dilakukan karena, aset yang sudah menjadi rongsokan itu tidak memiliki nilai ekonomis.	
3	NUSA BALI	Proyek MCK SDN 2 Tigawasa Mandeg	Proyek pembangunan MCK atau toilet di SDN @ Tigawasa, Kecamatan Banjar, Buleleng mandeng. Proyek yang pendanaanya dari Dana Alokasi Khusus (DAK) pemerintah pusat terpaksa dihentikan pihak sekolah, karena anggaran pembangunan di termin kedua tak kunjung cair. Padahal persentase pembangunan kini sudah mencapai 70 persen dan bats waktu penyelesaiannya di papan proyek terakhir pada tanggal 17 september lalu. Kepada SDN 2 Tigawasa, Ni Luh Sri Marheni rabu (18/9) kemarin mengatakan proyek pembangunan toilet itu merupakan proyek pembangunan toilet itu merupakan program dari dana pusat melalui dinas pendidikan pemuda dan olahraga buleleng.	





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Nusa Bali

Kategori : Proyek

### Anggaran Pembangunan Termin II Belum Cair Proyek MCK SDN 2 Tigawasa Mandeg

SINGARAJA, NusaBali

Proyek pembangunan MCK atau toilet di SDN 2 Tigawasa, Kecamatan Banjar, Buleleng mandeg. Proyek yang pendanaannya dari Dana Alokasi Khusus (DAK) pemerintah pusat terpaksa dihentikan pihak sekolah, karena anggaran pembangunan di termin kedua tak kunjung cair. Padahal persentase pembangunan kini sudah mencapai progres 70 persen dan batas waktu penyelesaiannya di papan proyek terakhir pada tanggal 17 September lalu.

Kepala SDN 2 Tigawasa, Ni Luh Sri Marheni Rabu, (18/9) kemarin mengatakan proyek pembangunan toilet itu merupakan program dari dana pusat melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Buleleng. Sekolah mendapatkan anggaran RP 125.900.000 untuk pembuatan toilet dengan empat bilik sesuai dengan standar bangunan yang sudah ada.

Pembangunan proyek yang dilakukan secara swakelola oleh pihak sekolah kemudian dimulai mendahului yakni pada akhir April lalu. Awalnya pencairan anggaran pembangunan pada termin satu besar 30 persen dari nilai proyek berjalan lancar. Hanya saja setelah proyek dilanjutkan dengan modal anggaran 30 persen tersebut dan sudah selesai pada akhir Juni lalu hingga kini anggaran di termin kedua sebesar 70 persen dari nilai tak kunjung cair sehingga pihak sekolah terpaksa menghentikan proses pembangunan sementara.

"Kami dari pihak sekolah sudah mengusulkan ke tahap dua dengan semua tagihan sudah terpenuhi dan semua sudah ditandatangani dan sudah saya ajukan ke dinas hanya disuruh bersabar," kata dia.

Meski tak berpengaruh pada proses belajar mengajar, namun pihak sekolah merasa tidak enak hati dengan tukang bangunan dan buruhnya yang juga adalah warga sekitar. Karena beberapa masih belum dibayarkan upah mereka. Hal tersebut pun dibenarkan oleh Made Wilis, 48, tukang bangunan yang sebelumnya menggarap proyek pembangunan toilet tersebut. Dia dan tujuh orang warga setempat telah mengerjakan bangunan itu sekitar dua bulan hingga selesai 70 persen. Namun mereka terpaksa berhenti sementara karena anggaran selanjutnya belum tersedia. Bahkan upah

tukang bangunan yang bekerja juga ada yang belum dibayarkan. "Juni sudah kami selesaikan hingga tahap ini, tapi ada yang belum dapat upah, saya terpaksa pinjamkan dulu sekitar Rp 10 juta, karena dari informasi pihak sekolah uangnya belum cair," jelas Made Wilis.

Sementara itu dikonfirmasi terpisah Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Dasar, Nyoman Darta ditemui di ruangnya mengatakan persoalan administrasi baik dari pihak sekolah sudah lengkap. Hanya saja sejauh ini masih terkendala belum diterbitkannya review proses pembangunan yang dikeluarkan oleh inspektorat. Sehingga proses pengamprahan anggaran yang juga harus melalui persetujuan Bupati melalui tanda tangan, kemudian masuk ke Badan Keuangan Daerah untuk diampirah ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) tersendat.

"Sebenarnya dari sekolah dan dari Disdikpora sudah sesuai prosedur dan sudah clear semuanya. Hanya review proses pembangunannya sampai saat ini belum turun. Padahal kami sudah ajukan ke Inspektorat 21 Agustus lalu," jelas Nyoman Darta.

Proses itu pun harus dilalui karena ada kebijakan baru dan juga karena sumber pendanaannya dari pemerintah pusat. Terkait hal tersebut, Disdikpora pun hanya bisa menunggu. Menurut Darta pencairan anggaran pembangunan toilet di termin kedua yang masih mandeg tak hanya dialami oleh SDN 2 Tigawasa di Kecamatan Banjar. Tetapi seluruh sekolah yang mendapat bantuan pembangunan fisik yang berjumlah 127 sekolah. 47 sekolah di antaranya adalah penerima proyek pembangunan toilet.

Lalu terkait batas waktu pengerjaan proyek yang sudah melewati batas minimal, sesuai ketentuan menurutnya tidak masalah karena sifatnya masih fleksibel karena bersifat swakelola. Meski ditetapkan waktu terakhirnya hingga 17 September lalu, namun masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan pembangunannya hingga akhir Oktober mendatang. "Ya mudah-mudahan segera turun reviewnya dari Inspektorat, sehingga proyek yang belum kelar ini bisa diselesaikan tahun ini minimal Oktober, karena sifatnya swakelola," jelas dia. k23

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Kunjungan*

# Kabupaten Bantaeng Kunjungi SMAN Bali Mandara

## ★ Adopsi Model Pendidikan Untuk Anak-Anak Miskin

SINGARAJA, NusaBali

Rombongan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantaeng dari Provinsi Sulawesi Selatan, berkunjung langsung ke SMAN Bali Mandara, Rabu (18/9). Kunjungan yang juga dirangkaikan dengan studi banding sektor pertanian dan pengelolaan jasa pariwisata di Buleleng juga dimaksudkan untuk melihat langsung sistem pendidikan di sekolah berasrama satu-satunya di Indonesia untuk anak-anak miskin.

Kunjungan yang dipimpin langsung oleh Bupati Bantaeng, H Ilham Syah Azikin, tiba di SMAN Bali Mandara setelah berkunjung ke Pemkab Buleleng. Didampingi Sampoerna Foundation yang sempat menjadi sponsor SMAN Bali Mandara, rombongan langsung meninjau lingkungan sekolah, budaya dan anak-anak yang seratus persen dari keluarga kurang mampu, serta pemaparan singkat dari pihak sekolah terkait sistem rekrutmen, sistem pendidikan berasrama dan sejumlah program sekolah rintisan Pemprov Bali ini.

Bupati Bantaeng merasa beruntung dapat hadir dan menyaksikan langsung bagaimana sistem pendidikan yang dipe-runtukan benar-benar untuk anak-anak



● NUSABALI/SUDIRTA

**KUNJUNGAN** rombongan Pemkab Bantaeng ke SMAN Bali Mandara untuk mengadopsi sistem pendidikan untuk anak-anak miskin yang dibiayai pemerintah secara gratis, Rabu (18/9).

kurang mampu mendapatkan hak pendidikan yang sama. Hal itu menurutnya sangat sejalan dengan komitmen pemerintah Indonesia melalui Presiden Joko Widodo untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul.

Bupati Ilham pun mengaku merasakan aura atmosfer yang sangat kuat ketika ada di tengah-tengah keluarga besar SMAN Bali Mandara. "Saya cemburu kenapa negara hadir di Kubutambahan (lokasi SMAN Bali Mandara, red). Harus hadir di seluruh Indonesia yang harus mampu dan peka terhadap keluarga besar kita yang tidak memiliki

kemampuan ekonomi tapi punya motivasi dan membutuhkan ruang dan tempat seperti di sini. Pola pendidikan ini yang diperlukan pemerintah untuk membangun SDM," ungkap dia.

Dirinya pun mengaku mendapatkan motivasi yang kuat untuk kembali ke Bantaeng dan berharap segera dapat menerapkan pola yang sama untuk diberikan kepada masyarakatnya.

"Ini motivasi kami kembali ke Bantaeng untuk bisa memastikan tidak ada lagi anak terlantar, anak miskin yang tidak sekolah di kabupaten Bantaeng. Motivasi itu saya dapatkan dari Bali Mandara. Mudah-mudahan bisa kami adopsi untuk masyarakat kami di Bantaeng," katanya bersemangat.

Pelaksana Tugas (PLT) Kasek SMAN Bali Mandara, Kadek Yuli Artama yang menerima rombongan bersama seluruh keluarga besar SMAN Bali Mandara mengucapkan terimakasih atas kepercayaan Pemkab Bantaeng yang sudah berkunjung ke SMAN Bali Mandara. Sebagai sekolah

satu-satunya yang melaksanakan pola pendidikan gratis bagi anak-anak miskin di Indonesia, SMAN Bali Mandara patut berbangga, karena hingga hari ini masih mampu mempertanggungjawabkan anggaran yang dikeluarkan pemerintah melalui prestasi anak didiknya di kancah nasional dan internasional.

"Pertama kami berterimakasih atas kepercayaan Pemkab Bantaeng mengunjungi kami. Kedatangan rombongan sama-sama dalam upaya memajukan pendidikan. Sehingga apa yang kami punya digetok tultarkan sesuai dengan potensi yang dimiliki. Selain juga kami berharap masukan dan saran pendapat terhadap hal yang kurang karena kami disini masih jauh dari harapan sempurna," jelas Kadek Yuli Artama.

Sementara itu rombongan sebelum menginjakkan kaki di SMAN Bali Mandara, sempat melakukan kunjungan di Pemkab Buleleng, melakukan studi banding terkait pertanian dan pengelolaan jasa pariwisata yang dilakukan Pemkab Buleleng. Kabupaten Buleleng pun dipilih karena dari segi topografi wilayah hampir sama dengan Bantaeng. Kunjungannya pun diterima oleh Wakil Bupati Buleleng, I Nyoman Sutjindra, di Kantor Bupati Buleleng. k23

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

∞ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ∞





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Pilkel*

# Busungbiu Deklarasi Damai Pilkel Serentak

SINGARAJA, NusaBali

Sebanyak 37 calon perbekel di 12 desa se Kecamatan Busungbiu, Buleleng telah menandatangani kesepakatan damai yang dituangkan dalam Deklarasi 'Mewujudkan Pilkel Serentak Damai', Rabu (18/9) pagi di Kantor Camat Busungbiu. Turut menandatangani kesepakatan damai tersebut, Panitia Pilkel Desa, Muspika Busungbiu dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Kabupaten Buleleng. Pilkel serentak tahun 2019 diikuti oleh 79 desa se Kabupaten Buleleng. Jadwal pencoblosan telah ditetapkan 31 Oktober 2019. Rencananya, kesepakatan damai ini akan dilaksanakan di kecamatan lainnya.

Camat Busungbiu, I Gede Putra Aryana mengatakan, penandatanganan deklarasi damai guna menjaga situasi kamtibmas di wilayah Kecamatan Busungbiu selama pelaksanaan Pilkel serentak. Disebutkan, meski hajatan demokrasi tingkat desa, namun tensi politik yang berkembang harus tetap diwaspadai. "Semua pihak termasuk calon perbekel ini telah bersepakat mensukseskan pilkel serentak di wilayah kami. Situasi di wilayah desa yang menggelar pilkel harus tetap dijaga agar tetap kondusif, walaupun terjadi peningkatan tensi politik di desa," katanya.

Birokrat asal Desa Bengkel, Kecamatan Busungbiu ini menambahkan, kesuksesan

pilkel serentak tidak saja dari calon perbekel yang terpilih. Namun demikian, tingkat partisipasi pemilih yang sudah masuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) pilkel serentak menjadi penentu sukses atau tidaknya pilkel serentak. Untuk itu, mantan Kepala Bagian (Kabag) Humas Sekretariat Dewan (Sekwan) DPRD Buleleng ini mengajak para calon perbekel dan semua komponen terkait untuk berpartisipasi aktif dalam menyukseskan pilkel serentak. "Kesuksesan pilkel serentak juga ditentukan tingkat partisipasi pemilih sata hari H nanti. Kami mengajak semua pihak berpartisipasi aktif untuk meningkatkan partisipasi pemilih," jelasnya.

Sementara itu, dalam penandatanganan Deklarasi Pilkel Serentak Damai memuat empat poin, di antaranya, semua pihak mentaati semua ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku terkait pilkel serentak, menjunjung tinggi dan menerapkan etika berpolitik yang bersumber pada nilai Pancasila budaya bangsa, dan agama mengutamakan kepentingan umum dan menghormati HAM.

Kemudian siap mensukseskan pilkel serentak dengan aman, damai, dan suasana sejuk. Poin tiga siap kalah dan siap menang, dan poin empat, sekuat tenaga menolak ujaran kebencian dan bersama menangkalkan hoak. **sk19**



CALON perbekel dan pihak terkait usai penandatanganan kesepakatan Pilkel serentak damai di depan Kantor Camat Busungbiu.

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *kebakaran*

# Kebakaran Kafe di Seririt Masih Misterius

SINGARAJA, NusaBali

Kafe Radja yang berlokasi di wilayah Desa Sulanyah, Kecamatan Seririt Buleleng, hangus terbakar pada Rabu (18/9) pukul 11.30 WITA. Kebakaran yang sampai sore kemarin belum diketahui penyebab pastinya melalap dua *room* di dalam kafe itu dan kasusnya masih dalam penyelidikan kepolisian.

Peristiwa kebakaran kafe yang berlokasi tepat di sebelah barat Lapangan Seririt itu pertamakali diketahui oleh saksi Luh Surya Dewi, 26, warga Banjar

Dinas Kajanan, Desa Joanyar, Kecamatan Seririt Buleleng. Saksi yang saat itu ada di sekitar lokasi tak sengaja melihat kepulan asap hitam di bagian atas bangunan seluas 12 x 10 meter itu.

Luh Surya Dewi yang panik kemudian berteriak dan minta tolong hingga teriakannya didengar Putu Renata, 39, warga Banjar Dinas Kelodan, Desa Kalianget, Kecamatan Seririt Buleleng. Saksi Putu Renata pun dengan sigap langsung menghubungi pemadam kebakaran.

Kedua saksi yang panik mendapati

api terus membesar kemudian berupaya untuk memadamkan api dengan peralatan seadanya. Namun karena api sudah terlanjur besar kemudian merembet dari *room* 2 ke *room* tiga. Selang beberapa detik petugas pemadam kebakaran langsung mendatangi lokasi dan berupaya memadamkan api yang melalap kafe Radja milik Putu Dewa Valentino, 24, warga Banjar Dinas Tunjung Mekar, Desa Bubunan, Kecamatan Seririt.

Kapolsek Seririt, Kompol I Made Uder,

dikonfirmasi terpisah membenarkan peristiwa kebakaran kafe Radja. Atas kejadian tersebut dua ruangan berukuran 4 x 4 dinyatakan hangus terbakar beserta peralatan di dalamnya seperti *soundsystem* dan furniture. "Api memang dilihat oleh saksi berasal dari salah satu *room* di dalam kafe. Kami masih selidiki terkait penyebab kebakaran ini," jelas Kompol Uder. Akibat kejadian tersebut meski tak mengakibatkan korban jiwa, pemilik Kafe Radja menyebutkan kerugian material mencapai Rp 150 juta. **k23**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Aset*

# Rongsokan Setda Dimusnahkan

★ Awalnya Punya Nilai Rp 497 Juta

Barang-barang yang dimusnahkan sudah berumur lebih dari 5 tahun. Namun karena sudah tidak memiliki nilai jual, maka nilai aset itu pun dihapuskan melalui cara pemusnahan.

SINGARAJA, NusaBali

Sejumlah aset di lingkup Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Buleleng, terpaksa dimusnahkan, karena tidak

layak dilelang. Barang tersebut berupa peralatan dan mesin, seperti meja, kursi, perangkat komputer serta alat dapur yang kondisinya rusak berat, hingga tidak memiliki nilai ekonomis lagi.

Pemusnahan barang rongsokan itu dilaksanakan Rabu (18/9) pagi di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Desa Bengkala, Kecamatan Kubutambahan. Pemusnahan disaksikan oleh Asisten Administrasi Umum, Gede Suyasa, Kepala Bagian Perawat, Putu Gede Yudana, serta Tim Penghapusan Aset.

Barang yang dimusnahkan itu awalnya memiliki nilai sebesar Rp 497 juta. Barang-barang tersebut sudah berumur lebih dari 5 tahun. Namun karena sudah tidak memiliki nilai jual karena kondisinya rusak parah, maka nilai aset itu pun dihapuskan melalui cara pemusnahan.

Asisten Administrasi Umum, Gede Suyasa menjelaskan, penghapusan melalui pemusnahan terhadap barang milik daerah yang tidak memiliki nilai ekonomi dan kondisi rusak berat, sudah sesuai dengan ketentuan, yakni, Permendagri Nomor 19 Tahun 2016, serta Perda Nomor 6 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah. "Barang yang dimusnahkan yang rusak berat seperti meja dan kursi ini dimusnahkan, selain tidak memiliki nilai ekonomis, barang-barang inipun sudah tak layak pakai, untuk itu dilaksanakan penghapusan dengan cara pemusnahan menggunakan alat berat," terangnya.

Suyasa menambahkan, pemusnahan barang aset daerah yang tidak memiliki nilai ekonomis telah melalui tahapan, yakni dilakukan sensus terhadap barang

yang rusak kemudian pengajuan usulan penghapusan, hingga dilakukan penilaian oleh tim pemanfaatan dan tim penghapusan pemkab Buleleng.

Ada dua hal yang bisa dilakukan dalam proses penghapusan ini, pertama bila barang tersebut masih memiliki nilai ekonomi, maka dilakukan pelelangan. Seperti yang dilaksanakan beberapa waktu lalu barang milik daerah yang masih dapat digunakan seperti alat-alat elektronik serta kendaraan dinas dilaksanakan lelang resmi secara *online*. "Dari pelelangan itu memberikan pemasukan kepada daerah dengan nominal yang cukup besar. Akan tetapi, bila aset sudah tidak layak maka akan dimusnahkan sesuai prinsip pengelolaan barang aset daerah," pungkas mantan Kepala Dinas Pendidikan Buleleng ini. k19

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG